

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi mempunyai peranan penting dalam mempermudah kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai sarana dalam melakukan perpindahan baik bagi orang maupun barang. Meningkatnya jumlah penduduk membuat aktivitas ekonomi semakin berkembang yang kemudian menyebabkan meningkatnya pergerakan perpindahan orang dan barang. Meningkatnya pergerakan perpindahan orang dan barang ini dapat mengakibatkan munculnya permasalahan baru yaitu kemacetan terutama pada tempat yang menjadi pusat kegiatan seperti pasar, sekolah, dan perkantoran.

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat dengan ibukota Kabupaten di Kota Wates yang merupakan kawasan *central business district* (CBD) dimana sebagian besar kegiatan masyarakat terjadi. Kegiatan tersebut diantaranya adalah pemerintahan, pendidikan, logistik, pertanian, perkebunan, industri, dan perdagangan.

Pasar Wates sebagai pasar terbesar yang ada di Kabupaten Kulon Progo yang menjadi pusat pertokoan dan perdagangan di Kota Wates. Di Kawasan Pasar Wates sering terjadi kemacetan terutama pada pagi hari dimana masyarakat memulai aktivitasnya. Lalu lintas yang terhambat diakibatkan oleh volume kendaraan yang melewati kawasan tersebut meningkat seiring dengan tingginya pergerakan masyarakat yang melewati kawasan pasar dengan motif yang beragam dan berkumpul pada satu kawasan, pedagang kaki lima yang berdagang menggunakan badan jalan, aktivitas bongkar muat yang dilakukan di badan jalan atau menggunakan lahan parkir *on street*, serta masyarakat yang lawan arah saat mengendarai kendaraannya setelah berbelanja di Pasar Wates. Selain itu, hambatan

samping yang disebabkan adanya parkir *on street* serta pengelolaan lahan parkir yang kurang memadai menyebabkan parkir sepeda motor dan mobil tidak terpisah yang akhirnya membuat banyak masyarakat memarkir kendaraannya dibahu jalan dan di trotoar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, Kawasan Pasar Wates dilalui oleh 7 ruas jalan salah satunya yaitu Jalan Diponegoro yang merupakan salah satu jalan bermasalah di Kabupaten Kulon Progo. Disepanjang jalan tersebut merupakan kawasan pasar dan jalan masuk utama ke dalam pasar yang memiliki pergerakan tinggi karena menjadi tempat pemenuhan kebutuhan masyarakat. Adanya parkir *on street*, aktivitas bongkar muat, dan pedagang kaki lima membuat lebar efektif jalan yang awalnya sebesar 8,5 meter berkurang menjadi 6,5 meter mengakibatkan kapasitas ruas jalan yang awalnya sebesar 2342 smp/jam berkurang menjadi 1832 smp/jam. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan atau penataan terhadap penyebab terjadinya permasalahan yaitu parkir *on street*, aktivitas bongkar muat, dan pedagang kaki lima pada kawasan pasar.

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan, maka diperlukan suatu penelitian untuk menganalisis masalah dan kemudian memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dengan judul **'Penataan Lalu Lintas Di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo'**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan lalu lintas di kawasan tersebut sehingga tercipta lalu lintas yang aman, lancar, tertib dan berkeselamatan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Menurunnya kinerja ruas jalan dan simpang diakibatkan adanya pedagang kaki lima yang berdagang di bahu jalan serta adanya parkir *on street* di ruas jalan kawasan pasar.

2. Hambatan samping yang tinggi akibat adanya aktivitas bongkar muat barang yang menggunakan badan jalan dan lahan parkir *on street*.
3. Terjadinya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang lawan arah dan kendaraan yang parkir di badan jalan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo saat ini?
2. Bagaimana kondisi dan kinerja parkir pada ruas jalan di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana upaya penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian ini yaitu untuk mencari alternatif terbaik yang akan dijadikan solusi pemecahan masalah lalu lintas di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo.
2. Menganalisis kondisi dan kinerja parkir pada ruas jalan di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo.
3. Merencanakan upaya penataan lalu lintas di Kawasan Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang dibahas. Ruang lingkup juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar

permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis.

1. Daerah studi pada Kawasan Pasar Wates meliputi 9 ruas jalan yaitu Jalan Diponegoro Segmen 1, Jalan Diponegoro Segmen 2, Jalan Brigjen Katamso, Jalan Sutijab Segmen 3, Jalan Wakapan, Jalan Sudibyo Segmen 1, Jalan Sudibyo Segmen 2, Jalan Stasiun, dan Jalan Moh Dawam Segmen 3 (Simpang 4 Pasar Wates dan Simpang 3 *Ex* Bioskop).
2. Analisis peningkatan kinerja jaringan jalan. Pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut:
  - a. Analisis kinerja ruas  
Parameter yang digunakan pada analisis ini yaitu V/C Ratio, kecepatan, dan kepadatan
  - b. Analisis kinerja simpang  
Menganalisis derajat kejenuhan pada simpang, antrian, dan tundaan pada simpang.
  - c. Analisis parkir  
Menganalisis permintaan dan kebutuhan parkir.
3. Penggunaan *software* transportasi PTV *Vissim* untuk menganalisis kinerja jaringan jalan.